

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 02 TANJUNG SARI MEDAN

Oleh:

Indra Teguh Prasetya
NIM: 06 860 0026

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa di SMA Muhammadiyah 02 Tanjung Sari Medanyang berjumlah guru 62 orang.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin baik interaksi sosial. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin buruk interaksi sosial.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, dimana berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial, dimana $r_{xy} = 0,298$; $p < 0,010$. Artinya semakin tinggi percaya diri, maka kecenderungan interaksi sosialnya semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri, maka interaksi sosialnya akan rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,819$. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dipengaruhi oleh kepercayaan diri sebesar 8,9%, selebihnya terdapat 91,3%, faktor lain yang mempengaruhi, antara lain adalah kemampuan dalam beradaptasi, menyesuaikan diri dengan kelompok, serta memperlihatkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain.

Para remaja di SMA Muhammadiyah 02 Tanjung Sari Medan memiliki interaksi sosial yang baik, sebab mean empirik (109,693) lebih besar dari mean hipotetik (95) dimana selisih kedua nilai rata-rata atau mean tersebut melebihi bilangan SD atau SB, yakni 13,007. Kemudian para remaja dinyatakan memiliki kemampuan interaksi sosial yang tergolong tinggi, karena nilai rata-rata empirik = 126,209. lebih besar dari mean hipotetik (112,5) dimana selisih kedua nilai rata-rata atau mean tersebut melebihi bilangan SD atau SB, yakni 14,204..

Kata Kunci: Kepercayaan diri dan interaksi sosial.